

KATA GANTI ORANG
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KLABRA
(Suatu Analisis Kontrastif)

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Bahasa Inggris*

Oleh:

ESAU MARAR
NRI: 090912060



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2016

ABSTRACT

This skripsi is entitled "The Personal Pronoun of English and Klabra Language; "A Contrastive Analysis". This study has the objective to identify, categorize and analyze the personal pronoun of English and Klabra language based on form, function and meaning. In addition to identifying and classifying the person pronouns of language, the study also aims to compare or contrast the similarities and differences between English and more particularly personal pronouns of Klabra language which are based on the theory of Marcella Frank (1972:29).

There are two theories on personal pronouns used in this research, namely by Frank (1972: 29) and Bloomfield (1933). The English data were collected from English textbooks and some linguistic books, while the data about Klabra language were obtained from informants through telephone communications.

English is a member of the family of Germanic languages, derived directly from the Indo-European, whereas Klabra language is Austronesian language family. From the results of this study, it is found that the pronoun in English and Klabra language can be divided into the first personal pronoun, second and third. There are similarities and differences in the personal pronoun of English and Klabra language. There are several similarities in both languages, one of them is in the function as subject and object, and the two languages have equal placement in the sentence that is before the verb and after the noun. There are many differences in both languages, one of them is English has one form of the second personal pronoun called **you** both singular and plural, whereas Klabra language has two forms, they are **nin** for the singular second personal pronoun and **nan** for the plural second personal pronoun.

Keywords: Personal Pronouns, Contrastive Analysis: English, Klabra Language, Function and Meaning.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu hal yang paling penting dalam komunikasi dan digunakan sebagai alat komunikasi antara semua manusia di dunia ini. Bahasa juga merupakan media komunikasi antara dua orang atau lebih.

Kata ganti merupakan kelas heterogen dengan berbagai sub kelas (Quirk,1973:100). Aarts dan Aarts (1982:48) menyebutkan bahwa ada delapan jenis kata ganti orang. Fungsi dari kata ganti orang yaitu sebagai subjek, objek, kata sifat posesif dan kata ganti posesif dalam kalimat (Frank, 1972:23).

Contoh kalimat:

1. **Dia** mengirimkan **saya** beberapa gambar yang bagus.

Kata **dia** dalam kalimat fungsi sebagai subjek.

Kata **saya** dalam kalimat fungsi sebagai objek.

2. John membeli mobil**nya** bulan lalu.

Kat**anya** dalam kalimat adalah kata sifat posesif.

Battles (1982:22) menyebutkan bahwa kata ganti orang memiliki bentuk khusus untuk yang pertama, kedua dan ketiga baik tunggal maupunjamak seperti yang dinyatakan di bawah ini:

1. Kata ganti orang pertama:

I *Me* *My* *Mine*

We *Us* *Our* *Ours*

Contoh: *I am a new student in this Class.*

‘**Saya** seorang murid baru di kelas ini’

2. Kedua kata ganti orang kedua:

You *You* *Your* *Yours*

Contoh: *You must get the map.*

‘**Anda** harus mendapatkan peta itu’

3. Kata ganti orang ketiga:

<i>He</i>	<i>Him</i>	<i>His</i>	<i>His</i>
<i>She</i>	<i>Her</i>	<i>Her</i>	<i>Hers</i>
<i>It</i>	<i>It</i>	<i>Its</i>	<i>Its</i>
<i>They</i>	<i>Them</i>	<i>Their</i>	<i>Theirs</i>

Bahasa Inggris dan bahasa Klabra merupakan dua bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam bahasa Indo-European, sedangkan bahasa Klabra termasuk bahasa Melanesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Summer Institute of Linguistics (SIL)* ada sekitar 270 bahasa daerah yang dituturkan oleh setiap kelompok etnis di Tanah Papua. Bahasa yang digunakan di Papua dikelompokkan dalam bahasa Austronesia. Berdasarkan klasifikasi kelompok bahasa Melayu-Polinesia yang disederhanakan oleh Wouk dan Ross (2002) di Wikipedia bahasa Melayu-Polinesia, bahasa Papua termasuk dalam bahasa Polinesia Melayu-Timur atau biasa disebut bahasa Melanesia. Bahasa Melanesia terdiri dari dua bagian yaitu Halmahera Selatan dan Barat Laut Papua.

Suku Klabra merupakan salah satu sub suku dari suku Moi yang mendiami daerah kabupaten Sorong dan memiliki bahasanya tersendiri yaitu Bahasa Klabra. Bahasa Klabra merupakan salah satu jenis bahasa Papua. Bahasa Klabra merupakan bahasa lokal yang selalu digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam suku Klabra. Dalam bahasa Klabra terdapat 3 dialek yang digunakan oleh masyarakat suku Klabra yaitu: dialek Sfarier, dialek Salmit dan dialek Klaka.

Penulis dalam hal ini ingin meneliti tentang kata ganti orang antara bahasa Inggris dan bahasa Klabra. Kedua bahasa ini memiliki karakteristiknya tersendiri terutama pada kata ganti

orang. Dari penelitian bahasa Klabra tersebut, penulis menemukan beberapa contoh seperti dalam kalimat berikut:

1. *Tit ta kla faf kit.*

Tit ‘saya’

‘**Saya** minum air di rumah’

2. *Nin num kait nadien til sokow*

Nin ‘anda’

‘**Anda** tetap pergi pada hari ini’

3. *Om mdiemkat kdiak faf kit*

Om ‘perempuan’

‘**Dia** (perempuan) melupakan sebuah tas di rumah.’

4. *Ow wnok wbet gitar.*

Ow ‘laki-laki’

‘**Dia** (laki-laki) tahu bermain gitar’

1.1 Rumusan Masalah

Masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana bentuk dan fungsi kata ganti orang antara bahasa Inggris dan bahasa Klabra?
- b. Apa persamaan dan perbedaan antara kata ganti orang bahasa Inggris dan bahasa Klabra dari segi bentuk dan fungsi dari kedua bahasa?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni:

- a. Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis bentuk dan fungsi kata ganti orang bahasa Inggris dan bahasa Klabra.
- b. Untuk mencari dan menjelaskan persamaan dan perbedaan pada kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Klabra baik segi bentuk maupun fungsi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan linguistik, dan lebih khususnya kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Klabra.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi lebih lanjut kepada pembaca terutama Mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang kata gantiorang bahasa Inggris dan bahasa lokal lainnya terutama tentang kata ganti orang dalam bahasa Klabra.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang membantu penelitian ini

- a. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Ayamaru, Suatu Analisis Kontrastif" oleh Alberd E. Solossa (2007). Dia menggunakan Randolph Quirck dan Sidney Greenbaum, (1973:193). Mereka mengatakan bahwa kata ganti orang berhubungan dengan pembicara adalah orang pertama, lawan bicara adalah orang kedua dan siapa yang dibicarakan adalah orang ketiga.
- b. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang, Suatu Analisis Kontrastif" oleh Alce S. Tampongangoy (1997). Dalam penelitian dia menggunakan konsep Marcella Frank (1972:21). Menyatakan bahwa kata ganti orang adalah kata yang digunakan untuk mengubah kata benda, termasuk orang.
- c. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado, Suatu Analisis Kontrastif" oleh Rachman (1999). Dalam penelitiannya dia menggunakan konsep Quirck dan Greenbaum (1973:103). Dia menemukan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado memiliki kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua dan kata ganti orang ketiga baik tunggal maupun jamak.

Penelitian-penelitian sebelumnya di atas, difokuskan pada analisis kontrastif, penelitian mereka sama dengan penelitian penulis. Perbedaan penelitian kami terletak pada objek yang diteliti, sehingga penulis berpikir bahwa penelitian ini masih sangat perlu untuk dilakukan.

1.6 Landasan Teori

Teori yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu teori menurut Marcella Frank (1972:21).

	<i>Subject</i>	<i>Object</i>	<i>Possessive Adjective</i>	<i>Possessive Pronoun</i>
<i>Singular:</i>	<i>I</i>	<i>Me</i>	<i>My</i>	<i>Mine</i>
	<i>You</i>	<i>You</i>	<i>Your</i>	<i>Yours</i>
	<i>He</i>	<i>Him</i>	<i>His</i>	<i>His</i>
	<i>She</i>	<i>Her</i>	<i>Her</i>	<i>Hers</i>
	<i>It</i>	<i>It</i>	<i>Its</i>	-

<i>Plural:</i>	<i>We</i>	<i>Us</i>	<i>Our</i>	<i>Ours</i>
	<i>You</i>	<i>You</i>	<i>Your</i>	<i>Yours</i>
	<i>They</i>	<i>Them</i>	<i>Their</i>	<i>Theirs</i>

Frank (1972:21) mengatakan bahwa kata ganti orang adalah kata yang digunakan sebagai pengganti suatu bendayang melibatkan baik orang maupun berbagai hal. Frank (1972:29) juga mengatakan bahwa kata ganti orang dapat mengubah bentuk mereka untuk orang (pertama, kedua, dan ketiga). Orang pertama menunjuk pada orang yang berbicara, orang kedua menunjuk kepada lawan bicara dan orang ketiga menunjuk kepada objek (orang atau benda) yang dibicarakan, menurut fungsinya (subjek dan objek), berdasarkan jumlah (tunggal dan jamak) dan jenis kelamin (maskulin, feminin, dan netral).

Bentuk dan fungsi kata ganti orang dalam bahasa Inggris dikelompokkan dalam berikut:

Kata ganti orang menunjuk pada:

1. Pembicara, disebut sebagai orang pertama:

a. Tunggal, **I** (saya).

Contoh kalimat:

I can play guitar.

‘**Saya** bisa bermain gitar’

b. Jamak, **We** (kami/kita lebih dari satu orang termasuk pembicara)

Contoh kalimat:

We found many problems here.

‘**Kita** menemukan banyak masalah di sini’

2. Lawan bicara, disebut sebagai orang kedua.

Anda/kalian (tunggal dan jamak).

Contoh kalimat:

You must finish your homework.

‘**Anda** harus menyelesaikan pekerjaan rumah anda’

3. Orang atau hal (objek) yang dibicarakan, disebut orang ketiga.

a. Tunggal, **He** (dia laki-laki), **She** (dia perempuan) dan **It** (ia benda/hal yang tidak diketahui namanya).

Contoh kalimat:

He is a mathematics teacher.

‘**Dia** seorang guru matematika’

She is very high.

‘**Dia** sangat tinggi’

It is so easy to work.

‘**Itu** terlalu mudah dikerjakan’

b. Jamak, **They** (Mereka, untuk semua makhluk hidup dan untuk semua hal).

Contoh kalimat:

- *They say that honesty is the best policy.*

‘**Mereka** mengatakan bahwa kejujuran merupakan kebijakan terbaik’

Fungsi kata ganti orang yakni sebagai subjek, objek, kata sifat posesif dan kata ganti posesif dalam kalimat.

Lado (1971) mengatakan bahwa analisis kontrastif adalah salah satu kontras elemen linguistik antara dua bahasa yang berbeda untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa tersebut.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam langkah ini penulis membaca beberapa buku tata bahasa yang berhubungan dengan kata ganti orang.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bahasa Inggris dan bahasa Klabra dilakukan oleh penulis melalui dua cara yaitu: pengumpulan data bahasa Inggris dikumpulkan dari beberapa buku tata bahasa yang ditulis oleh beberapa ahli yakni: Marcella Frank (1972): *Modern English*, Aarts dan Aarts (1982): *English Syntactic Structure* dan Lado Robert (1971): *Linguistic Across Culture*, Sedangkan pengumpulan data bahasa Klabra dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dengan beberapa informan (*native speaker*) yang berusia 40-60an tahun dan memahami bahasa Klabra dengan baik.

3. Analisis Data

Data yang terkumpul diidentifikasi, diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan konsep Marcella Frank (1972) dan dikontraskan dengan menggunakan konsep Lado (1971).

II. KATA GANTI ORANG BAHASA INGGRIS

2.1. Kata Ganti Orang Bahasa Inggris

Dalam bab ini penulis dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk dan fungsi kata ganti orang (*personal pronoun*) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1.1 Kata Ganti Orang Pertama Tunggal

Contoh penggunaan kata *I* 'saya' dalam kalimat:

- *I have many friends from Manado.*

'**Saya** mempunyai banyak teman dari Manado'

2.1.2. Kata Ganti Orang Pertama Jamak

Contoh penggunaan kata *we* 'kita/kami' dalam kalimat:

- *We don't like to go now.*

'**Kami** tidak suka pergi sekarang'

2.1.3. Kata Ganti Orang Kedua Tunggal

Contoh penggunaan kata *you* 'engkau/anda' dalam kalimat:

- *You are a member of this team.*

'**Anda** merupakan seorang anggota di team ini'

2.1.4. Kata Ganti Orang kedua Jamak

Contoh penggunaan kata *you* 'kalian/kamu' dalam kalimat:

- *You have to work together.*

'**Kalian** harus bekerja bersama'

2.1.5. Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

- *He comes to this party.*

'**Dia** datang ke pesta ini'

- *She is very pretty today.*

'**Dia** sangat cantik hari ini'

- *It is very easy.*

'**Itu** sangat mudah'

2.1.6 Kata Ganti Orang Ketiga Jamak

Contoh pemakaian kata *they* 'mereka' dalam kalimat:

- *This job is difficult for them.*

‘Pekerjaan ini sulit bagi **mereka**’

III. KATA GANTI ORANG BAHASA KLABRA

3.1 Kata Ganti Orang Bahasa Klabra

3.1.1 Kata Ganti Orang Pertama Tunggal

Contoh penggunaan kata *tit* ‘saya’ dalam kalimat:

- *Tit tum sie diota tadien tman.*

‘**Saya** pergi ke kebun bersama ayah’

3.1.2. Kata Ganti Orang Pertama Jamak

Contoh penggunaan kata *mam* ‘kami’ dalam kalimat:

- *Mam muo msie kit hmat waf diota.*

‘**Kami** pergi ke sebuah rumah tua di kebun’

3.1.3. Kata Ganti Orang Kedua Tunggal

Contoh pemakaian kata *nin* ‘engkau/anda’ dalam kalimat:

- *Nin nswia abot tit tdi faf wi sokaf.*

‘**Engkau** jangan menyebut namaku di tempat ini’

3.1.4. Kata Ganti Orang kedua Jamak

Contoh penggunaan kata *nan* ‘kamu/kalian’ dalam kalimat:

- *Nan njo krenit sokay yin mam mit.*

‘**Kalian** masak makanan ini untuk kami makan’

3.1.5 Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

- *Ow wmuor ibe wnoksumwe wmem.*

‘**Dia** menangis karena teringat ibunya’

- *Om mum ibe mtrer madien nin.*

‘**Dia** pergi karena marah dengan anda’

- *Kren soka fan faf.*

‘**Barang** itu untuk kita’

3.1.6 Kata Ganti Orang Ketiga Jamak

Contoh penggunaan kata *oy* 'mereka' dalam kalimat:

- *Oy ymie ykriwe nin.*

'Mereka datang mencari anda'

IV. ANALISIS KONTRASTIF PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KATA GANTI ORANG BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KLABRA.

Setelah diadakan penelitian tentang kata ganti orang (*personal pronoun*) bahasa Inggris dan bahasa Klabra, maka penulis menemukan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada kedua bahasa tersebut. Dalam bab keempat ini, penulis membahas persamaan dan perbedaan antara bahasa Inggris dan bahasa Klabra dalam kata ganti orang yang dijelaskan sebagai berikut ini:

a. Persamaan:

Bahasa Inggris dan bahasa Klabra memiliki persamaan dalam fungsinya sebagai subjek dan objek dalam kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga baik tunggal maupun jamak dan kedua bahasa ini memiliki persamaan penempatan dalam kalimat yakni: sebelum kata kerja dan sesudah kata benda dan juga mengalami perubahan bentuk pada jenis kelamin maskulin dan feminin.

b. Perbedaan:

Perbedaan pada kedua bahasa ini yaitu bahasa Inggris memiliki satu bentuk pada kata ganti orang kedua disebut *you* baik tunggal maupun jamak, sedangkan bahasa Klabra memiliki dua bentuk yakni: orang kedua tunggal disebut *nin* dan orang kedua jamak disebut *nan*. Perbedaan lain yaitu kalimat dalam bahasa Inggris dilengkapi dengan penggunaan *to be*, sedangkan bahasa Klabra tidak menggunakan *to be*.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa kesimpulan dan saran tentang kata ganti orang (*personal pronoun*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Klabra. sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

a. Persamaan

Persamaan yang ditemukan oleh penulis pada kata ganti orang bahasa Inggris dan bahasa Klabra yakni: kedua bahasa ini memiliki persamaan pada kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga baik tunggal maupun jamak dalam fungsinya sebagai subjek dan objek dan juga memiliki persamaan dalam penempatan kata ganti orang dalam kalimat yaitu: sebelum kata kerja dan sesudah kata benda serta memiliki persamaan dalam perubahan kata sifat kepunyaan dan kata ganti kepunyaan pada jenis kelamin (maskulin, feminin dan netral),

b. Perbedaan

Perbedaan yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian tentang kata ganti orang dalam kedua bahasa ini yaitu: terjadi perubahan fungsi sebagai objek dalam kalimat bahasa Inggris pada kata ganti orang pertama tunggal, pertama jamak, ketiga tunggal dan ketiga jamak, sedangkan bahasa Klabra tidak mengalami perubahan dan kata ganti orang dalam bahasa Inggris baik tunggal maupun jamak sering dilengkapi dengan to be (*am, is, was, are dan were*), sedangkan kalimat dalam bahasa Klabra tidak dilengkapi dengan to be.

5.2 Saran

Dari penelitian tentang kata ganti orang (*personal pronoun*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Klabra, penulis dapat memberikan beberapa saran yakni:

1. Berdasarkan penelitian ini, penulis menemukan masih begitu banyak hal yang harus diteliti lebih lanjut tentang bahasa Klabra lebih khususnya di bidang linguistik.

2. Melalui penelitian ini, penulis sangat memohon dukungan, partisipasi serta motivasi dari pihak manapun untuk penelitian selanjutnya tentang bahasa Klabra baik kata ganti orang maupun objek lainnya.
3. Bahasa daerah merupakan sebuah budaya lokal yang harus dijaga, dilestarikan dan dikembangkan oleh masyarakat, terlebih khusus penulis sangat mengharapkan kepada generasi muda suku Klabra, agar harus selalu menggunakan bahasa Klabra ketika berkomunikasi dalam suku Klabra.
4. Semoga melalui penelitian yang sederhana dan sangat terbatas ini, memicu dan merangsang penulis untuk terus melakukan penelitian lebih lanjut tentang bahasa daerah terlebih khusus bahasa Klabra.
5. Penulis sangat sadari bahwa penelitian tentang kata ganti orang (*personal pronoun*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Klabraini masih sangat jauh dari sebuah kesempurnaan, oleh sebab itu penulis setia menanti dengan terbelah jiwa setiap saran, masukan, kritik, dan koreksi yang bersifat membangun dari siapapun demi kesempurnaan dan kelayakan karya sederhana ini di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Arts and Arts. 1982 *English Syntactic Structure: Function and Category in Sentence Analysis*.

Oxford: Pergamon Press.

Batles, Howard. 1982. *Word and Sentence*. New York: Ginn and Company.

Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*, London: The University of Chicago Press.

Crowther, Jonathan. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York:

Oxford University Press.

Frank, Marcella. 1972. *Modern English*. New Jersey: Prentice Hall.

Fromkin, Victoria. 1997. *An Introduction to Language*. Toronto:

Hancourt Brace and Company.

http://en.wikipedia.org/wiki/West_Papuan_Languages.

Lado, Robert. 1971. *Linguistic Across Culture*. USA: Ann Arbor.

Murthy, Jayanthi, D. 1998. *Contemporary English Grammar*. New Delhi:

Book Palace, E-391, Ramesh Nagar.

Naranmasse. 2010. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar" Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat.

Oratmangun, Rosa. 2015. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Selaru" Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat.

Quirk, Radolph and Greenbaum, Sidney. 1973. *A Concise Grammar of Contemporary English*. Great Britain: Harcourt Brance Dovanivich.

Rahman. 1999. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat.

Solossa, Alberd, E. 2007. "Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Ayamaru: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat.

Tampongangoy, Alce, S. 1997. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang" Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat.

Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*.

Hermondsworth: Penguin Books Ltd.

Wikipedia. Online available on Wikipedia. [Org/wiki/Malayo_Polynesian_Languages](http://www.ethnologue.com/map/ID_pe) Summer I nstitute of Linguistic (SIL) online available on http://www.ethnologue.com/map/ID_pe.

Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.